

Kementerian Kominfo Gandeng KMI Gelar Literasi Digital di Sumenep

Achmad Sarjono - SUMENEP.INDONESIASATU.CO.ID

Jul 17, 2022 - 23:59



SUMENEP - Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat terpacu akibat munculnya pandemi covid-19 sejak beberapa waktu silam. Pandemi juga mendorong masyarakat untuk berinteraksi dan beraktivitas di ruang digital. Fenomena tersebut semakin mempertegas bahwa bangsa Indonesia sedang berada di era percepatan transformasi digital.

Demikian disampaikan oleh Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian

Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia, Samuel Abrijani Pangerapan secara berani ketika membuka kegiatan Literasi Digital di Kampus Instika Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk, Minggu (17/07/2022).

“Pesatnya perkembangan teknologi digital yang semakin terpacu dengan adanya pandemi covid-19 telah mendorong kita untuk berinteraksi dan melakukan berbagai kegiatan dan beraktivitas di ruang digital. Kehadiran teknologi digital sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat yang kian mempertegas bahwa kita sedang berada di era percepatan transformasi digital,” terangnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa masifnya penggunaan internet membawa resiko berupa masifnya penyebaran informasi bohong atau hoaks, penipuan online, ujaran kebencian, perundungan berani, dan konten negatif lainnya.

Untuk itu Kementerian Kominfo bersama gerakan literasi digital Cyber Kreasi menggandeng mitra jejaringnya menggelar pelatihan Literasi Digital dengan hastag cakup digital.

Untuk Kabupaten Sumenep, Kementerian Kominfo menggandeng Kaukus Muda Indonesia (KMI) menggelar pelatihan Literasi Digital di beberapa pondok pesantren, antara lain Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan dan Pondok Pesantren An-Nuqayah Guluk-Guluk.

Sementara itu Ketua Umum KMI Edi Homaidi kepada Media Center Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) setempat menyampaikan bahwa tujuan diadakannya literasi digital tersebut untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya literasi digital bagi pengguna media internet sebagai sarana dalam berkomunikasi.

“Tujuan dari kegiatan seminar ini adalah transformasi pengetahuan dalam rangka memberikan edukasi dan pencerahan kepada pengguna tentang pentingnya literasi digital media internet sebagai sarana dalam berkomunikasi,” jelasnya.

Kegiatan yang digelar secara hybrid atau perpaduan yang berani dan memikat tersebut diikuti sekitar 1000 peserta. Hadir sebagai narasumber adalah Hariqo Satria Wibowo dari KomuniKonten, Rofiatur Rofiah seorang influencer, Irwan Sujatmiko dari Diskominfo Sumenep, dan Damanhuri dari Instika Pondok Pesantren An-nuqoyah Guluk-Guluk. (*)